

The Role of Technology in Improving Language Skills (English and Arabic) among Early Childhood Children

Yuning Eka Rahma Wati^{1*}, Dian Aggraini¹, Kholida Nur¹, Yeasy Agustina Sari²

¹ Universitas Ma'arif Lampung, Indonesia

² Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung, Indonesia

 yuning.rahma@gmail.com*

Abstract

This research explores the role of technology in improving English and Arabic language skills among young children. In the current digital era, technology has become an important tool in the language learning process, especially for children. Through the use of interactive learning apps, educational videos and digital language games, children can more easily understand and practice both languages in a fun and engaging way. In addition, technology also provides children with the opportunity to interact with native language speakers, thereby helping to improve their speaking and listening skills. This research also highlights challenges in implementing technology, such as limited access and parental supervision, as well as the importance of choosing content that is appropriate to children's ages and abilities. This research uses a qualitative approach with a case study approach. The research subjects were Khodijah Metro Metro Kindergarten students. The sampling technique for this research was carried out using a purposive sampling method which was carried out by selecting a number of respondents according to the research objectives. In this research, the individuals who will be used as informants are TK A students and teachers at Khodijah Metro Metro Kindergarten.

Keywords: Technology, Language Learning, Early Childhood, Language Skills

ARTICLE INFO

Article history:

Received

May 09, 2024

Revised

July 22, 2024

Accepted

August 09, 2024

Published by

Website

ISSN

Copyright



CV. Creative Tugu Pena

<https://attractivejournal.com/index.php/bpr>

2775-2305

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

@ 2025 by the author (s)

PENDAHULUAN

Penguasaan Bahasa asing telah menjadi ketrampilan yang sangat berharga di era globalisasi yang semakin maju. Dalam konteks pendidikan anak usia dini, kemampuan ini bukan hanya membuka jendela terhadap berbagai budaya dan pengetahuan, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan yang akan sangat berguna dalam kehidupan mereka kelak. Penguasaan bahasa asing menjadi salah satu keterampilan esensial yang harus dimiliki oleh anak-anak. Bahasa Inggris, yang dikenal sebagai lingua franca, dan bahasa Arab, sebagai bahasa utama dalam konteks budaya dan agama Islam, semakin penting untuk diajarkan sejak usia dini. Pendidikan bahasa di usia dini dapat membantu anak-anak memperoleh keterampilan komunikasi yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari serta persaingan global di masa depan (Collins et al., 2021). Salah satu cara mengajarkan Bahasa asing yang efektif adalah melalui teknologi.

Teknologi telah memberikan kontribusi signifikan dalam proses pembelajaran bahasa. Teknologi, dengan kemampuannya yang terus berkembang,

telah menghadirkan berbagai inovasi yang memudahkan proses pembelajaran dan menjadikannya lebih menarik bagi anak-anak. Dengan berbagai inovasi seperti aplikasi belajar bahasa, video pembelajaran, dan platform interaktif, anak-anak mendapatkan akses ke metode belajar yang lebih menarik dan efektif. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Dwiyi et al., 2020), penggunaan aplikasi mobile dalam pembelajaran bahasa dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa, mendorong mereka untuk berlatih lebih sering. Hal ini sangat penting bagi anak-anak, mengingat fase perkembangan mereka yang sangat responsif terhadap pembelajaran interaktif.

Teknologi juga memungkinkan anak-anak untuk terhubung dengan pengajar dari seluruh dunia, memperluas akses mereka terhadap sumber daya belajar yang berkualitas. Dengan dukungan teknologi, anak-anak dapat belajar langsung dari pendidik berpengalaman dan memanfaatkan materi pembelajaran yang bervariasi (Fadel dan Lemke, 2008). Interaksi semacam ini tidak hanya meningkatkan kemampuan berbahasa mereka tetapi juga membuka wawasan mereka mengenai budaya yang berkaitan dengan bahasa tersebut, sehingga dengan memanfaatkan teknologi, pembelajaran berbahasa menjadi menarik bagi anak. Teknologi seperti aplikasi edukatif dan game interaktif dapat membantu meningkatkan keterampilan kognitif anak. Menurut Kharbat dan Khamis (2017), penggunaan teknologi dalam konteks pendidikan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreativitas anak. Contohnya, aplikasi yang dirancang untuk mengenalkan angka atau huruf melalui permainan mengaktifkan proses berpikir anak dan memperkuat pemahaman mereka terhadap konsep dasar.

Dari penjelasan di atas, bisa di simpulkan bahwa teknologi mempunyai manfaat yang besar dalam pembelajaran Bahasa pada anak akan tetapi hasil dari penelusuran penelitian-penelitian tentang penggunaan teknologi dalam penguasaan berbahasa terutama Bahasa Inggris dan Bahasa Arab pada anak usia dini yang dilakukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa hanya sedikit sekali peneliti yang melakukan penelitian studi dengan tema di atas. Hal ini menjadikan penelitian ini untuk mengkaji dan menganalisis tentang penggunaan dan juga peran teknologi dalam penguasaan berbahasa (Bahasa Inggris dan Bahasa Arab) untuk kalangan anak usia dini. Oleh sebab itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan lebih luas tentang peran teknologi dalam penguasaan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab pada anak usia dini. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu untuk mengetahui peran teknologi dalam penguasaan berbahasa (Bahasa Inggris dan Bahasa Arab) untuk kalangan anak usia dini.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan ini cocok karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran dari Teknologi dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa (Inggris dan Arab) di Kalangan Anak Usia Dini). Fokusnya adalah pada Teknologi, kemampuan berbahasa (Inggris dan Arab) untuk anak usia dini. Subjek penelitian adalah peserta didik siswa TK Khodijah Metro Barat. Teknik dalam pengambilan sampel penelitian ini dilakukan dengan metode purposive sampling. Dilakukan dengan cara memilih sejumlah responden yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini individu yang akan di jadikan informan adalah siswa serta guru TK Khodijah Metro Barat. Untuk instrument penelitian

peneliti menggunakan teknik observasi guna mengamati secara langsung bagaimana cara peserta didik menggunakan Teknologi dalam kemampuan berbahasa (Inggris dan Arab) untuk kalangan anak usia dini. Selanjutnya Teknik wawancara dilakukan dengan guru dan peserta didik untuk mendapatkan perspektif mereka tentang cara penggunaan Teknologi dan dampaknya terhadap kemampuan berbahasa (Inggris dan Arab) untuk kalangan anak usia dini. Adapun Teknik dokumentasi guna mengumpulkan data audio visual atau tulisan yang mendukung, seperti hasil karya peserta didik, catatan lapangan, dan dokumentasi dalam proses pembelajaran. Dan selanjutnya adanya teknik pengumpulan angket untuk mengumpulkan data dari peserta didik mengenai hasil pembelajaran mereka terhadap Teknologi dalam kemampuan berbahasa (Inggris dan Arab) untuk kalangan anak usia dini

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di era digital saat ini, teknologi telah menjadi bagian tak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam dunia pendidikan. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran menawarkan berbagai kemudahan dan keuntungan bagi guru dan siswa, terutama di tingkat pendidikan anak usia dini. Di TK Khodijah Metro, penerapan teknologi dalam pembelajaran bahasa Inggris dan bahasa Arab sangat signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Anak-anak di TK Khodijah Metro tidak hanya belajar melalui metode konvensional, tetapi juga memanfaatkan teknologi canggih yang dapat menarik minat dan perhatian mereka (Kode: Obs/I/BV/1November 2024 Teknologi dalam pembelajaran bahasa di TK Khodijah Metro memakai Proyektor. Adapun aplikasi yang dipakai mencakup beberapa metode yang beragam, seperti video edukasi, media visual, dan game edukatif. Setiap metode ini diterapkan dengan tujuan untuk membuat pembelajaran bahasa Inggris dan bahasa Arab lebih menyenangkan, efektif, dan mudah dipahami oleh anak-anak.

1. Video Edukasi yang Menarik

Penggunaan video edukasi digunakan secara efektif di TK Khodijah Metro untuk mengajarkan bahasa Inggris dan bahasa Arab. Guru memanfaatkan berbagai video yang menyajikan materi pelajaran dengan animasi menarik dan cerita yang menghibur. Video edukasi ini membantu anak-anak dalam memahami kosakata dan tata bahasa dengan cara yang lebih visual. Misalnya, untuk pembelajaran bahasa Inggris, video animasi yang menceritakan cerita sederhana atau mengenalkan kosakata baru akan sangat membantu anak-anak dalam memahami konteks penggunaan kata-kata tersebut. Anak-anak dapat menonton video yang memperlihatkan gambar atau adegan yang relevan dengan kosakata yang diajarkan, seperti benda-benda di sekitar mereka atau situasi sehari-hari, sehingga mereka dapat mengaitkan kata-kata dengan pengalaman yang nyata.

Begitu pula dalam pembelajaran bahasa Arab, video edukasi yang mengajarkan huruf hijaiyah dan kata-kata dasar juga sangat efektif. Video-video ini menggunakan musik, gambar, dan karakter animasi untuk membuat materi lebih menarik dan mudah diingat. Misalnya, video yang mengajarkan cara membaca huruf-huruf Arab dengan diikuti oleh kata-kata yang berima akan membantu anak-anak untuk lebih cepat menghafal dan mengenali huruf-huruf tersebut. Dalam konteks ini, video edukasi tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengajaran, tetapi juga sebagai alat untuk merangsang imajinasi anak-anak, membuat pembelajaran bahasa menjadi lebih hidup, dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar.

2. Penggunaan Media Visual dan Flashcards Digital

Metode lain yang diterapkan di TK Khodijah Metro adalah penggunaan media visual dan flashcards digital. Media visual seperti gambar, gambar animasi, dan flashcards sangat efektif dalam memperkenalkan huruf, angka, dan kosakata dasar dalam bahasa Inggris dan bahasa Arab. Misalnya, guru dapat menggunakan gambar-gambar yang mewakili benda-benda sehari-hari, seperti "*hand*" untuk bahasa Inggris atau "*yadun*" untuk bahasa Arab, dan menampilkan gambar tersebut di layar proyektor. Dengan melihat gambar yang jelas

dan relevan, anak-anak dapat lebih mudah mengasosiasikan kata-kata dengan objek yang ada di sekitar mereka.

Flashcards digital juga menjadi alat yang sangat berguna dalam proses pembelajaran bahasa. *Flashcards* ini menyajikan kata-kata atau huruf-huruf dengan gambar-gambar yang menyertainya, dan anak-anak dapat berinteraksi langsung dengan *flashcards* tersebut melalui sentuhan layar. *Flashcards* digital memungkinkan guru untuk menyusun berbagai latihan atau tes dengan cara yang menyenangkan dan tidak monoton. Misalnya, guru bisa meminta anak-anak untuk memilih gambar yang sesuai dengan kata yang disebutkan dalam bahasa Inggris atau bahasa Arab, sehingga anak-anak dapat belajar dengan cara yang aktif dan menyenangkan. Penggunaan media visual dan *flashcards* digital tidak hanya membantu anak-anak dalam memperkenalkan kata-kata baru, tetapi juga merangsang daya ingat mereka, karena mereka dapat melihat langsung gambar yang memperjelas arti kata tersebut.

3. Game dan lagu Edukatif yang Menggunakan Teknologi

Penerapan game edukatif dan juga lagu berbasis teknologi menjadi salah satu metode yang sangat efektif di TK Khodijah Metro. Permainan interaktif yang menggunakan tablet atau komputer dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan sambil mengasah kemampuan bahasa anak. Dalam permainan ini, anak-anak diminta untuk menyelesaikan tugas atau tantangan yang berhubungan dengan bahasa Inggris atau bahasa Arab, seperti mencocokkan kata dengan gambar, menyusun kalimat, atau menebak kata yang hilang. Game edukatif ini dirancang dengan elemen yang menarik dan menyenangkan, sehingga anak-anak tidak merasa tertekan atau bosan.

Contohnya, untuk bahasa Inggris, permainan bisa melibatkan anak-anak untuk memilih kata yang tepat untuk menggambarkan gambar yang muncul di layar, atau menjawab pertanyaan sederhana yang melibatkan kosakata yang baru dipelajari. Dalam bahasa Arab, anak-anak bisa bermain game yang mengharuskan mereka untuk menyusun kata-kata dari huruf-huruf Arab yang telah dipelajari atau menyelesaikan teka-teki yang melibatkan angka dan kata-kata dasar. Dengan adanya elemen permainan, anak-anak merasa lebih termotivasi untuk terus belajar dan mengembangkan kemampuan bahasa mereka. Game edukatif ini juga dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah anak-anak, serta mengajarkan mereka cara bekerja sama jika permainan tersebut dilakukan dalam kelompok. Selain itu, penggunaan lagu edukatif berbasis teknologi akan membuat mereka menjadi bertambah semangat untuk mempelajari Bahasa.

4. Peran Teknologi dalam Pembelajaran

Ketika peneliti menginterview guru kelas yang mengajar pembelajaran Bahasa Inggris dan Bahasa Arab, beliau berpendapat bahwa peran teknologi sangat signifikan, terutama dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan mengurangi kebosanan. Anak-anak di usia TK cenderung sangat tertarik dengan teknologi, seperti tablet atau proyektor yang menampilkan gambar, video, dan animasi. Hal ini membuat mereka lebih bersemangat dalam belajar Bahasa.

5. Hal-Hal yang Berpengaruh Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris menggunakan Teknologi

Meskipun teknologi telah terbukti membawa banyak manfaat dalam dunia pendidikan, penerapannya tidak selalu berjalan mulus. Berbagai tantangan muncul seiring dengan adopsi teknologi dalam pembelajaran, terutama di tingkat pendidikan anak usia dini. Di TK Khodijah Metro, seperti halnya di banyak institusi pendidikan lainnya, tantangan-tantangan ini memerlukan perhatian serius agar teknologi dapat dimanfaatkan secara optimal. Tantangan-tantangan ini meliputi keterbatasan sumber daya, ketergantungan pada teknologi, keterbatasan keterampilan guru, serta gangguan yang ditimbulkan oleh teknologi itu sendiri. Setiap tantangan ini memiliki dampak yang signifikan terhadap keberlanjutan dan efektivitas penerapan teknologi dalam

pembelajaran bahasa Inggris dan bahasa Arab. Oleh karena itu, penting untuk memahami dan mencari solusi yang tepat agar penggunaan teknologi di sekolah dapat memberikan hasil yang maksimal.

a. Keterbatasan Sumber Daya

Salah satu hal yang berpengaruh dalam pembelajaran Bahasa menggunakan teknologi adalah keterbatasan sumber daya, khususnya perangkat teknologi seperti tablet, komputer, atau akses internet. Tidak semua anak memiliki akses yang sama terhadap perangkat tersebut, baik di rumah maupun di sekolah. Di banyak daerah, terutama di kawasan yang lebih terpencil atau kurang berkembang, keterbatasan akses terhadap teknologi ini dapat menghambat perkembangan pembelajaran berbasis teknologi.

Meskipun di sekolah seperti TK Khodijah Metro perangkat teknologi mungkin tersedia di dalam kelas, banyak anak yang tidak memiliki akses yang sama di rumah. Hal ini menyebabkan ketidakseimbangan dalam pengalaman belajar antara anak-anak yang memiliki perangkat pribadi dan mereka yang tidak. Anak-anak yang tidak memiliki akses ke teknologi pribadi mungkin merasa kesulitan untuk mengikuti materi pembelajaran yang dilaksanakan secara online atau berbasis aplikasi, sehingga mempengaruhi kontinuitas dan efektivitas pembelajaran di rumah. Hal ini juga dapat memperlebar kesenjangan pendidikan antara anak-anak yang memiliki fasilitas lengkap dengan mereka yang tidak, karena mereka yang tidak memiliki perangkat akan kesulitan untuk berlatih atau mengulang materi pembelajaran di luar jam sekolah.

Selain itu, meskipun sekolah dapat menyediakan perangkat teknologi untuk penggunaan bersama, terbatasnya jumlah perangkat yang tersedia di kelas atau ruang belajar dapat menyebabkan anak-anak harus berbagi perangkat. Ketika banyak anak bergantian menggunakan perangkat yang sama, waktu yang tersedia untuk setiap anak menjadi terbatas, yang dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran yang dapat mereka terima. Dengan keterbatasan sumber daya ini, sangat penting bagi sekolah dan pemerintah untuk mencari solusi yang dapat memastikan akses yang lebih merata terhadap teknologi di seluruh lapisan masyarakat. Saat peneliti melakukan interview dengan guru kelas, guru kelas mengatakan bahwa

Terkait apa saja yang bisa mempengaruhi penggunaan teknologi dalam mengajarkan pembelajaran bahasa dengan teknologi di TK Khodijah Metro, salah satunya adalah kurangnya pemahaman orang tua tentang penggunaan teknologi dalam pendidikan anak. Tidak semua orang tua merasa nyaman atau tahu cara mendampingi anak-anak mereka menggunakan aplikasi atau perangkat teknologi untuk belajar. Selain itu adalah keterbatasan sumber daya, di TK Khodijah Metro hanya memiliki 1 proyektor, sehingga teman-teman guru harus bergantian jika ingin menggunakan proyektor. Selain itu, tidak semua guru disini mampu mengoperasikan aplikasi-palikasi di dalam laptop. (Kode: INV/BB/ 24 November 2024)

b. Keterbatasan Keterampilan Guru

Hal yang berpengaruh pada pembelajaran bahasa menggunakan teknologi adalah keterbatasan keterampilan yang dimiliki oleh guru dalam mengoperasikan teknologi. Meskipun teknologi semakin berkembang dan semakin banyak tersedia, tidak semua guru memiliki keterampilan yang memadai untuk memanfaatkan teknologi tersebut secara efektif dalam proses pembelajaran. Di banyak sekolah, terutama di daerah yang lebih terpencil, beberapa guru mungkin tidak terbiasa atau tidak terampil dalam menggunakan aplikasi pembelajaran, perangkat lunak edukasi, atau bahkan perangkat keras seperti tablet dan komputer (Najwa Salsabila Putri & Marsofiyati Marsofiyati, 2024).

Keterbatasan keterampilan teknologi ini dapat mengurangi efektivitas penggunaan teknologi dalam kelas. Guru yang tidak terbiasa dengan teknologi mungkin akan kesulitan dalam mengintegrasikan perangkat atau aplikasi dalam pembelajaran sehari-hari, sehingga proses pembelajaran menjadi tidak optimal. Selain itu, guru yang kurang terampil dalam teknologi mungkin tidak dapat memanfaatkan fitur-fitur canggih yang ada

pada aplikasi atau perangkat, yang dapat membatasi potensi teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penting bagi sekolah dan lembaga pendidikan untuk memberikan pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan kepada para guru, agar mereka dapat menguasai teknologi terbaru dan menggunakan alat-alat tersebut secara efektif. Dengan demikian, guru akan dapat memberikan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan relevan dengan perkembangan teknologi. Pelatihan ini juga harus mencakup aspek pedagogis dalam penggunaan teknologi, yaitu bagaimana cara mengintegrasikan teknologi ke dalam strategi pengajaran yang tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

c. Gangguan Sistem Teknologi

Satu hal yang berpengaruh dalam pembelajaran Bahasa menggunakan teknologi adalah gangguan yang ditimbulkan oleh teknologi itu sendiri. Meskipun aplikasi pembelajaran dan permainan edukatif dapat memberikan banyak manfaat, ada kalanya media tersebut dapat mengalihkan perhatian anak-anak dari tujuan pembelajaran utama. Beberapa aplikasi atau game yang dirancang untuk mengajarkan bahasa atau konsep-konsep lain dapat menjadi terlalu menghibur atau menarik, sehingga anak-anak lebih fokus pada aspek permainan daripada pada materi yang sedang dipelajari.

Gangguan ini dapat terjadi jika anak-anak terlalu tertarik pada elemen-elemen non-pendidikan dalam aplikasi, seperti animasi berlebihan atau hadiah yang tidak relevan dengan tujuan pembelajaran. Ketika anak-anak lebih tertarik pada aspek hiburan dari teknologi, mereka dapat kehilangan fokus pada materi yang sebenarnya ingin diajarkan. Ini bisa mengurangi efektivitas penggunaan teknologi dalam pembelajaran, terutama jika aplikasi atau media yang digunakan tidak dirancang dengan baik atau tidak diatur oleh guru.

Untuk mengatasi masalah ini, guru perlu mengawasi dengan cermat penggunaan teknologi dalam kelas dan memastikan bahwa aplikasi atau media yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Selain itu, penting bagi guru untuk memberikan instruksi yang jelas dan mendukung anak-anak dalam mengarahkan perhatian mereka pada materi pembelajaran yang sebenarnya. Guru juga harus menciptakan keseimbangan antara penggunaan teknologi dan metode pembelajaran lain, seperti diskusi kelompok atau permainan fisik, agar anak-anak tidak merasa terjebak dalam rutinitas digital yang monoton.

Berdasarkan data temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa hal yang berpengaruh terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa yaitu: Keterbatasan sumber daya, keterbatasan keterampilan guru, dan gangguan yang ditimbulkan oleh teknologi adalah beberapa hambatan utama yang harus diperhatikan dalam penerapan teknologi di kelas. Namun, dengan strategi yang tepat, pelatihan yang memadai untuk guru, serta pemilihan dan pengaturan penggunaan teknologi yang bijak, maka pembelajaran bahasa menggunakan teknologi bisa berjalan dengan baik. Dengan demikian, teknologi dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam mendukung proses pembelajaran, bukan hanya sebagai pengganti metode tradisional, tetapi juga sebagai sarana untuk membuat pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan relevan dengan perkembangan zaman.

PEMBAHASAN

1. Analisis Penerapan Teknologi

Penggunaan teknologi di TK Khodijah Metro telah memberikan dampak positif, terutama dalam meningkatkan daya tarik pembelajaran bahasa bagi anak-anak. Meskipun demikian, penerapannya masih terbatas pada penggunaan aplikasi dan video yang hanya tersedia di beberapa perangkat. Penerapan yang lebih luas di masa depan akan sangat bergantung pada ketersediaan teknologi yang lebih merata dan peningkatan keterampilan pengajaran teknologi bagi guru.

Penggunaan teknologi di Taman Kanak-Kanak (TK) Khodijah Metro telah memberikan dampak yang sangat positif, terutama dalam meningkatkan daya tarik pembelajaran bahasa bagi anak-anak. Teknologi yang digunakan di kelas tidak hanya membuat proses belajar lebih menarik, tetapi juga memungkinkan anak-anak untuk berinteraksi dengan materi pembelajaran dalam cara yang lebih dinamis dan kreatif. Pembelajaran yang melibatkan teknologi seperti aplikasi edukatif dan video memberikan anak kesempatan untuk belajar secara mandiri dan dalam suasana yang lebih menyenangkan. Ini merupakan salah satu contoh nyata bagaimana perkembangan teknologi dapat dimanfaatkan untuk mendukung pendidikan sejak dini.

Salah satu aspek yang sangat diuntungkan dengan penggunaan teknologi di TK Khodijah Metro adalah daya tarik pembelajaran bahasa. Pembelajaran bahasa di usia dini sangat penting karena ini adalah masa keemasan bagi perkembangan keterampilan bahasa anak. Teknologi membantu anak-anak dalam mengenal dan memahami berbagai kosakata, bunyi, serta struktur kalimat melalui aplikasi dan video yang dirancang secara khusus untuk anak-anak. Aplikasi ini menggunakan gambar, suara, dan interaksi yang dapat menstimulasi indra anak, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan mudah dipahami. Sebagai contoh, anak-anak dapat belajar mengenali huruf dan kata melalui permainan interaktif yang menyajikan gambar-gambar menarik, atau menonton video yang mengajarkan mereka kata-kata baru dalam bahasa yang sederhana.

Namun demikian, penerapan teknologi di TK Khodijah Metro saat ini masih terbatas pada penggunaan aplikasi dan video yang hanya tersedia di beberapa perangkat. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun teknologi telah memberikan kontribusi besar terhadap perkembangan pendidikan, keterbatasan dalam akses terhadap perangkat dan aplikasi yang tersedia masih menjadi hambatan utama. Beberapa perangkat yang digunakan untuk pembelajaran berbasis teknologi hanya dapat mengakses aplikasi tertentu atau tidak dapat memaksimalkan potensi aplikasi yang lebih canggih. Selain itu, tidak semua anak di TK Khodijah Metro memiliki akses yang sama terhadap teknologi, karena keterbatasan jumlah perangkat yang dapat digunakan bersama. Ini berarti bahwa meskipun teknologi bisa memfasilitasi proses pembelajaran, distribusinya yang tidak merata masih menjadi tantangan.

Penerapan teknologi yang lebih luas di masa depan akan sangat bergantung pada ketersediaan teknologi yang lebih merata. Salah satu solusi untuk mengatasi hal ini adalah dengan memastikan bahwa setiap anak dapat memiliki akses yang sama terhadap perangkat dan aplikasi pembelajaran yang berkualitas. Upaya untuk menyediakan lebih banyak perangkat atau menggunakan teknologi berbasis cloud yang dapat diakses melalui berbagai perangkat dapat membantu mengatasi masalah keterbatasan ini. Selain itu, pengembangan aplikasi atau platform pembelajaran yang lebih fleksibel dan dapat diakses oleh berbagai jenis perangkat akan membuka lebih banyak kesempatan bagi anak-anak untuk mendapatkan manfaat maksimal dari teknologi.

Peningkatan keterampilan pengajaran teknologi bagi guru juga merupakan faktor penting yang harus diperhatikan. Di era digital ini, guru tidak hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, pelatihan dan pengembangan keterampilan teknologi bagi para guru sangat diperlukan. Guru yang terampil dalam menggunakan teknologi akan lebih mudah mengintegrasikan alat bantu pembelajaran digital dalam kelas, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan bagi anak-anak. Dengan keterampilan yang memadai, guru dapat memilih dan menggunakan aplikasi atau video pembelajaran yang tepat sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan anak-anak.

Selain itu, pelatihan bagi guru tidak hanya mencakup aspek teknis dalam penggunaan perangkat, tetapi juga bagaimana mengintegrasikan teknologi dengan cara

yang sesuai dengan kurikulum dan pendekatan pedagogis yang ada. Para guru perlu memahami bagaimana teknologi dapat digunakan untuk mendukung tujuan pembelajaran, bukan hanya sebagai alat untuk menarik perhatian anak. Mereka juga perlu mengembangkan kemampuan untuk mengevaluasi apakah teknologi yang digunakan benar-benar bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman anak terhadap materi yang diajarkan, terutama dalam pembelajaran bahasa.

Lebih jauh lagi, penggunaan teknologi yang efektif di TK Khodijah Metro juga harus diimbangi dengan pendekatan yang menyeluruh dan tidak hanya berfokus pada penggunaan aplikasi atau video semata. Teknologi sebaiknya digunakan sebagai alat pendukung yang memperkaya pengalaman belajar anak, bukan menggantikan interaksi langsung dengan guru atau teman sebaya. Pembelajaran yang melibatkan interaksi sosial tetap sangat penting, karena anak-anak usia dini juga membutuhkan pembelajaran melalui bermain dan berbicara langsung dengan orang lain. Oleh karena itu, meskipun teknologi memiliki peran yang besar, penting untuk menyeimbangkan penggunaannya dengan metode pembelajaran tradisional yang lebih bersifat interaktif dan sosial.

Dalam rangka mencapai tujuan ini, TK Khodijah Metro perlu merencanakan dan melaksanakan integrasi teknologi dalam pembelajaran secara lebih terstruktur. Hal ini bisa mencakup pengadaan perangkat yang lebih memadai, pengembangan kurikulum yang mendukung penggunaan teknologi, serta pelatihan yang berkelanjutan bagi guru. Dengan perencanaan yang matang, teknologi dapat menjadi sarana yang sangat efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di TK Khodijah Metro.

Secara keseluruhan, meskipun penggunaan teknologi di TK Khodijah Metro sudah menunjukkan dampak positif, masih ada beberapa tantangan yang harus diatasi untuk mengoptimalkan potensi teknologi dalam pendidikan anak usia dini. Ketersediaan perangkat yang lebih merata, pengembangan keterampilan pengajaran teknologi bagi guru, serta integrasi teknologi yang lebih luas ke dalam kurikulum dan metode pembelajaran akan menjadi faktor kunci dalam mencapai pembelajaran yang lebih efektif di masa depan. Dengan demikian, teknologi bukan hanya sekadar alat bantu, tetapi juga menjadi bagian integral dari proses pembelajaran yang dapat membantu anak-anak mencapai perkembangan maksimal di usia dini.

2. Peran Teknologi dalam pembelajaran bahasa

Teknologi memainkan peran penting dalam transformasi pembelajaran bahasa, memberikan akses yang luas ke berbagai alat dan sumber daya yang mendukung proses belajar. Aplikasi pembelajaran bahasa seperti Duolingo, Babbel, atau Rosetta Stone menawarkan pengalaman belajar yang interaktif melalui pendekatan berbasis gamifikasi. Siswa dapat mempelajari pemahaman, tata bahasa, dan pelafalan dengan cara yang menarik dan terstruktur. Selain itu, teknologi multimedia seperti video, podcast, dan alat berbasis *realitas virtual* (VR) memungkinkan siswa berinteraksi dengan konteks bahasa secara nyata, memperkuat keterampilan komunikasi. (Angraini et al., 2023)

Teknologi juga memungkinkan personalisasi pembelajaran bahasa, yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing individu. Misalnya, aplikasi berbasis kecerdasan buatan dapat menganalisis kemajuan siswa dan memberikan latihan yang sesuai untuk memperkuat area yang masih lemah. Fitur seperti pengenalan suara membantu siswa mengasah pelafalan dengan umpan balik instan, sementara *platform dare* memungkinkan mereka berinteraksi dengan penutur asli melalui sesi percakapan atau *video call*. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan kemampuan bahasa secara holistik dan otentik. (Industri, 2023)

3. Hal Yang berpengaruh saat menggunakan teknologi dalam pembelajaran bahasa

Hal Yang berpengaruh saat menggunakan teknologi dalam pembelajaran Bahasa antara lain keterbatasan sumber daya, keterbatasan kemampuan guru dan juga gangguan dari Teknologi. Oleh karena itu, penting untuk melakukan evaluasi berkala terhadap

penggunaan teknologi dan mengimplementasikan pelatihan untuk guru agar lebih mahir dalam mengelola pembelajaran berbasis teknologi.

Penggunaan teknologi dalam pendidikan menawarkan berbagai keuntungan, seperti kemudahan akses informasi, fleksibilitas dalam pembelajaran, dan kemampuan untuk mempersonalisasi pengalaman belajar. Namun, di balik semua keuntungan tersebut, ada tantangan yang tidak bisa diabaikan. Tantangan ini, seperti keterbatasan perangkat dan ketergantungan yang semakin tinggi terhadap teknologi, memerlukan perhatian serius agar tidak menghambat kualitas pembelajaran. Dalam konteks ini, evaluasi berkala terhadap penggunaan teknologi dan pelatihan bagi guru menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa teknologi dapat dimanfaatkan secara efektif dalam proses pendidikan. (Annisa & Safii, n.d.)

4. Evaluasi Berkala terhadap Penggunaan Teknologi

Untuk mengatasi tantangan yang ada, evaluasi berkala terhadap penggunaan teknologi dalam pendidikan menjadi langkah yang sangat penting. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai sejauh mana teknologi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan apakah teknologi yang digunakan sudah sesuai dengan tujuan pendidikan. Evaluasi juga membantu untuk mengidentifikasi masalah atau hambatan yang mungkin timbul dalam proses pembelajaran berbasis teknologi, seperti keterbatasan perangkat atau ketergantungan berlebihan pada teknologi.

Melalui evaluasi yang tepat, pihak sekolah atau lembaga pendidikan dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan dalam penerapan teknologi, sehingga dapat melakukan perbaikan dan penyesuaian yang diperlukan. Evaluasi ini juga penting untuk memastikan bahwa teknologi tidak hanya digunakan sebagai alat, tetapi juga sebagai sarana yang dapat mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang lebih luas.

Evaluasi yang berkala juga akan membantu untuk memonitor perkembangan teknologi yang digunakan dalam pembelajaran, serta untuk memastikan bahwa perangkat yang digunakan masih relevan dengan kebutuhan siswa dan guru. Oleh karena itu, evaluasi harus dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan, melibatkan semua pemangku kepentingan, termasuk guru, siswa, dan orang tua.

1. Pentingnya Pelatihan untuk Guru

Untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran, penting bagi guru untuk mendapatkan pelatihan yang memadai. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan teknologi, baik untuk mengelola pembelajaran secara efektif maupun untuk memanfaatkan teknologi sebagai alat pembelajaran yang inovatif. Tanpa pelatihan yang cukup, guru mungkin kesulitan untuk memanfaatkan teknologi secara optimal, dan bahkan dapat merasa tertekan oleh penggunaan perangkat baru yang belum familiar.

Pelatihan bagi guru harus mencakup berbagai aspek, mulai dari penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak yang tersedia hingga cara merancang dan mengelola pembelajaran berbasis teknologi. Guru juga perlu dilatih untuk mengenali tantangan yang mungkin timbul dalam penggunaan teknologi, seperti masalah teknis atau ketergantungan yang berlebihan, serta cara untuk mengatasi tantangan tersebut. (Adolph, 2016)

Selain itu, pelatihan ini juga harus memperhatikan perkembangan terbaru dalam teknologi pendidikan. Teknologi terus berkembang dengan pesat, dan oleh karena itu, guru perlu terus mengikuti perkembangan tersebut agar dapat memanfaatkan teknologi terbaru yang dapat mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif. Pelatihan yang berkelanjutan dan beragam akan membantu guru untuk tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis mereka, tetapi juga untuk memperkaya metode pengajaran mereka dengan pendekatan-pendekatan baru yang lebih inovatif dan menarik bagi siswa.

Secara keseluruhan, meskipun teknologi menawarkan berbagai keuntungan yang signifikan dalam dunia pendidikan, tantangan yang ada, seperti keterbatasan perangkat dan ketergantungan terhadap teknologi, harus dihadapi dengan serius. Evaluasi berkala

terhadap penggunaan teknologi dalam pendidikan sangat penting untuk memastikan bahwa teknologi digunakan secara efektif dan efisien. Selain itu, pelatihan bagi guru juga merupakan langkah krusial dalam memaksimalkan potensi teknologi dalam pembelajaran. Dengan melakukan evaluasi dan memberikan pelatihan yang tepat, teknologi dapat menjadi alat yang sangat berguna untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa. (Mariatul, 2025)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka peneliti menyimpulkan bahwa Penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Inggris dan bahasa Arab pada anak usia dini di TK Khodijah Metro memiliki peran yang sangat positif, meskipun masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi. Teknologi memberikan manfaat besar dalam meningkatkan minat dan keterampilan bahasa anak-anak, namun penggunaan yang tepat dan pengelolaan yang baik tetap diperlukan.

REFERENSI

- Adolph, R. (2016). *Pendidikan di Era Digital Tantangan Bagi Generasi Z*.
- Angraini, M. N., Yani, D. F., Andika, W. D., & Suningsih, T. (2023). Peran Media Berbasis ICT (Information and Communication Technology) pada Kemampuan Bahasa Inggris Anak Usia Dini. *Gifted: Journal of Early Childhood Education*, 1(1), 23–30. <https://doi.org/10.37985/gifted.v1i1.5>
- Annisa, M. N., & Safii, R. (n.d.). Analisis Kebutuhan Belajar Bahasa Arab Sebagai Bahasa Asing Dalam Konteks Pendidikan Tinggi. *ELOQUENCE: Journal of Foreign Language*, 2(2), 313–28. <https://doi.org/10.58194/eloquence.v2i2.861>.
- Aziz Muzayin, and Meitia Faramida Sugiharyati. 2023. "Pembelajaran Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini Untuk Memahami Al-Qur'an." *Ash-Shobiy: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Dan Al-Qur'an* 2 (1): 41–53. <https://doi.org/10.33511/ash-shobiy.v2n1.41-53>.
- Collins, S. P., Storrow, A., Liu, D., Jenkins, C. A., Miller, K. F., Kampe, C., & Butler, J. (2021). *No Title 濟無No Title No Title No Title*.
- Dwiqi, G. C. S., Sudatha, I. G. W., & Sukmana, A. I. W. I. Y. (2020). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Mata Pelajaran IPA Untuk Siswa SD Kelas V. *Jurnal Edutech Undiksha*, 8(2), 33. <https://doi.org/10.23887/jeu.v8i2.28934>
- Hijarani, Titin, and Lenny Nuraeni. 2023. "Stimulasi Kecerdasan Linguistik Anak Kelompok B Melalui Media Audio Interaktif" 6 (4): 447–63.
- Industri, R. (2023). *Teknologi Dalam Pendidikan: Membantu Siswa Beradaptasi Dengan*. 05(04), 11777–11790.
- Matematika, Pendidikan, Fakultas Keguruan, and Universitas Teknokrat Indonesia. 2020. "Perancangan Aplikasi Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini" 01 (April): 661–65.
- Mariatul, M. (2025). Manajemen Pendidikan di Indonesia dalam Menghadapi Era Digital: Kajian Literatur atas Strategi dan Tantangan. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 5(1), 93–103. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v5i1.5704>
- Najwa Salsabila Putri, & Marsofiyati Marsofiyati. (2024). Pengaruh Integrasi Teknologi Pembelajaran Dan Efektivitas Pendidikan Terhadap Transformasi Paradigma Pendidikan Era Digital. *Jurnal Mahasiswa Kreatif*, 3(1), 74–86. <https://doi.org/10.59581/jmk-widyakarya.v3i1.4475>
- Salsabila, Unik Hanifah, Asri Putri Satya Insani, Habib Mustofa, Muhammad Excel Zarin Kalma, and Muhammad Iqbal Wibisono. 2023. "Teknologi Pendidikan:

Pemanfaatan Teknologi Dalam Pendidikan Pasca Pandemi." *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran* 11 (1): 79-88.
<https://doi.org/10.24269/dpp.v11i1.6173>